

Rahmania Citra Mulyasari (12.03.1.1.1.00020). Pertumbuhan Benih Tanaman Srikaya Lokal Madura (*Annona squamosa* L.) Akibat Perlakuan Jenis Hormon yang Berbeda. Dibimbing oleh Dr. Agr. Eko Setiawan, SP., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui pertumbuhan benih tanaman srikaya lokal Madura (*Annona squamosa* L.) akibat perlakuan jenis hormon yang berbeda. Penelitian dilaksanakan di Desa Gili Timur, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan dengan ketinggian tempat ± 5 mdpl. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2016. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (non Faktorial) dengan 6 ulangan. Perlakuan yang dicoba yaitu perendaman menggunakan ZPT (Zat Pengatur Tumbuh), yaitu tanpa perlakuan (SP0), perendaman dengan GA₃ konsentrasi 100 ppm selama 4 jam (SP1), perendaman dengan Atonik konsentrasi 100 ppm selama 4 jam (SP2), dan perendaman dengan IBA konsentrasi 100 ppm selama 4 jam (SP3). Variabel yang diamati meliputi: Daya berkecambah (%), laju perkecambahan (hari), panjang hipokotil kecambah (cm), jumlah daun (helai), jumlah akar, panjang akar (cm), berat basah tanaman (g), dan berat kering tanaman (g). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian hormon Atonik pada pertumbuhan benih tanaman srikaya lokal Madura (*Annona squamosa* L.) dapat mendorong pertumbuhan benih tanaman srikaya, karena berpengaruh nyata pada parameter panjang hipokotil kecambah (cm), jumlah daun (helai), berat basah tanaman (g) dan berat kering tanaman (g). Perlakuan pemberian hormon IBA dapat mendorong pertumbuhan akar bagi benih tanaman srikaya, karena berpengaruh nyata pada parameter jumlah akar, dan panjang akar (cm). Sedangkan perlakuan pemberian hormon GA₃ hanya mampu mendorong pertumbuhan perkecambahan benih srikaya, namun tidak dapat memberikan pengaruh yang nyata pada semua parameter.

Kata kunci: *Annona squamosa* L., GA₃, Atonik, IBA, dan perkecambahan.

Rahmania Citra Mulyasari (12.03.1.1.1.00020). Local Srikaya Plant Seed Growth Madura (*Annona squamosa* L.) Due Different Hormone Treatment Type. Supervised by Dr. Agr. Eko Setiawan, SP., M.Sc.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the growth of the local sugar apple seeds Madura (*Annona squamosa* L.) as a result of the treatment of different types of hormones. The research was conducted in the village of East Gili, District Kamal, Bangkalan with altitude ± 5 meters above sea level. The research was conducted in June to August 2016. The research design used was completely randomized design (non factorial) with six replications. Treatment was attempted, namely immersion using PGR (plant growth regulator), ie without treatment (SP0), soaking with GA₃ concentration of 100 ppm for 4 hours (SP1), soaking with Atonik concentration of 100 ppm for 4 hours (SP2), and soaking with IBA concentration of 100 ppm for 4 hours (SP3). The observed variables include: germination (%), the rate of germination (days), the length of hypocotyls sprout (cm), number of leaves (leaf), number of roots, root length (cm), weight of wet plant (g), and the dry weight of plants (g). The results showed that treatment of hormone on the growth of crop seeds Atonik local srikaya Madura (*Annona squamosa* L.) can encourage the growth of plant seeds srikaya, because real effect on seedling hypocotyl length parameter (cm), number of leaves (leaf), plant fresh weight (g) and plant dry weight (g). IBA hormone treatment can encourage root growth for sugar apple seeds, because real effect on the parameter number of roots and root length (cm). While the treatment of hormone GA₃ only able to drive the growth of the seed germination srikaya, but can not provide any real effect on all parameters.

Keywords: *Annona squamosa* L., GA₃, Atonik, IBA, and germination.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TENGAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan.....	3
1.5. Hipotesis.....	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tanaman Srikaya.....	4
2.1.1. Klasifikasi Tanaman Srikaya.....	4
2.1.2. Morfologi Tanaman Srikaya.....	4
2.1.3. Ekologi Tanaman Srikaya.....	5
2.1.4. Kandungan dan Manfaat Tanaman Srikaya.....	6
2.2. Tinjauan tentang Lahan Kering.....	6
2.3. Tinjauan tentang Perkecambahan.....	7
2.3.1. Definisi Perkecambahan.....	7
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkecambahan...	8
2.3.3. Tipe-Tipe Perkecambahan.....	9
2.3.4. Proses Perkecambahan Benih.....	9
2.4. Karakteristik Benih Srikaya.....	10

2.5. Peran GA3 pada Perkecambahan Benih Srikaya.....	11
2.6. Peran Atonik pada Perkecambahan Benih Srikaya.....	11
2.7. Peran IBA pada Perkecambahan Benih Srikaya.....	12
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	13
3.3. Rancangan Penelitian.....	13
3.4. Tahapan Penelitian.....	14
3.5. Parameter Penelitian.....	15
3.6. Analisis Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil.....	17
4.1.1. Hasil Daya Kecambah (%).....	17
4.1.2. Hasil Laju Perkecambahan (hari).....	17
4.1.3. Hasil Panjang Hipokotil (cm).....	18
4.1.4. Hasil Jumlah Daun (helai).....	18
4.1.5. Hasil Pengukuran Akar.....	19
4.1.6. Hasil Pengukuran Berat (g).....	19
4.2. Pembahasan.....	20
5. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pengaruh Jenis Hormon Berbeda terhadap Rata-rata Hasil Daya Kecambah (%).....	17
Tabel 4.2. Pengaruh Jenis Hormon Berbeda terhadap Rata-rata Hasil Panjang Hipokotil (cm).....	18
Tabel 4.3. Pengaruh Jenis Hormon Berbeda terhadap Rata-rata Hasil Jumlah Daun (helai).....	18
Tabel 4.4. Pengaruh Jenis Hormon Berbeda terhadap Rata-rata Hasil Pengukuran Jumlah Akar dan Panjang Akar (cm).....	19
Tabel 4.5. Pengaruh Jenis Hormon Berbeda terhadap Rata-rata Hasil Pengukuran Berat Basah (g) dan Berat Kering (g).....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Pengaruh Jenis Hormon Berbeda terhadap Hasil Laju Perkecambahan (hari).....	17
Gambar 4.2. Perbedaan Biji Srikaya saat Dilakukan Pembibitan.....	22
Gambar 4.3. Perbedaan Panjang Hipokotil dan Jumlah Daun Bibit Srikaya.....	23
Gambar 4.4. Perbedaan Panjang Akar Setiap Perlakuan.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengamatan Daya Kecambah (%).....	30
Lampiran 2. Hasil Pengamatan Panjang Hipokotil (cm).....	36
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Jumlah Daun (helai).....	46
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Jumlah Akar.....	55
Lampiran 5. Hasil Pengamatan Panjang Akar (cm).....	56
Lampiran 6. Hasil Pengamatan Berat Basah (g).....	57
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Berat Kering (g).....	58
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan.....	59